

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil statistika deskriptif luas lahan dilihat luas minimum lahan adalah 199493 (ha) terjadi pada tahun 2007 dan luas maksimum lahan adalah 448250 (ha) terjadi pada tahun 1992.

Lalu hasil statistika deskriptif harga kedelai dalam negeri di Jawa Timur dapat dilihat harga paling minimum adalah 380 rp/kg terjadi pada tahun 1983 dan harga maksimum adalah 8912 rp/kg terjadi pada tahun 2010. Hal itu menunjukkan bahwa harga kedelai dalam negeri di Jawa Timur meningkat dari tahun ke tahun.

Dari hasil statistika deskriptif harga kedelai impor di Jawa Timur dapat dilihat harga paling minimum adalah 397 rp/kg terjadi pada tahun 1983 dan harga maksimum adalah 6664 terjadi pada tahun 2010.

Dari hasil statistika deskriptif produksi kedelai di Jawa Timur dapat dilihat untuk produksi paling minimum adalah 253157 ton terjadi pada tahun 1983 dan produksi maksimum adalah 549713 ton terjadi pada tahun 1993.

Dari hasil statistika deskriptif mengenai rata-rata produktivitas di Jawa Timur dapat dilihat produktivitas minimum adalah 0,8877 ton/ha terjadi pada tahun 1983 dan produktivitas maksimum adalah 1,3750 ton/ha pada tahun 2010. Hal itu menunjukkan bahwa produktivitas meningkat dari tahun ke tahun.

2. Nilai R-sq Produksi sebesar 85.4% atau variabel independen yang digunakan dalam model mampu

menjelaskan sebesar 85.4% variasi variabel dependen. Kemudian untuk pengujian serentak P-value sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan 10% yang berarti tolak  $H_0$  dan diketahui bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi kedelai.

R-sq produktivitas terhadap harga sebesar 72,5% atau variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 72,5% variasi variabel dependen. Kemudian untuk pengujian serentak P-value sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan 10% yang berarti tolak  $H_0$  dan diketahui bahwa produktivitas berpengaruh terhadap harga kedelai dalam negeri.

## 5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan sektor pertanian terutama kedelai dengan cara mengoptimalkan lahan yang ada, pemberian subsidi pupuk langsung, budidaya benih unggul, optimalisasi teknologi dan memberikan insentif pembiayaan petani. Dan juga pemerintah dapat menutup perlahan pada impor kedelai dan lebih mendahulukan produksi kedelai dalam negeri.